

FUNGSI KOMUNIKASI KELOMPOK LASKAR SOEROBOYO DALAM MELESTARIKAN BANGUNAN BERSEJARAH

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Sosial Dan Politik Universitas 17 Agustus 1945

(Yosevina Honey S)

Drs. Judhi Hari Wibowo, M.Si

Hamim, S.sos., M.I.Kom

Yosevinabigail@gmail.com

ABSTRACT

Laskar Soeroboyo as a group in the community has a function in preserving buildings and historical relics. This research was conducted to find out how the communication function of the group that occurred in the community of Laskar Soeroboyo in preserving historical relics. Researchers use qualitative research methods that have research stages beyond various stages of scientific critical thinking, where a researcher begins to think inductively, namely capturing facts or social phenomena through observations in the field, then analyzing them and then trying to theoretically based on what is experienced. The results showed. Knowing that all the functions of group communication can run well is important a communication in a group, namely group communication serves as a place to establish social relationships between each layer of society, and not just establish relationships between members only.

Keywords: Group Communication.

ABSTRAK

Laskar Soeroboyo sebagai suatu kelompok dalam masyarakat mempunyai fungsi dalam melestarikan bangunan dan peninggalan-peninggalan bersejarah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana fungsi komunikasi kelompok yang terjadi di dalam komunitas Laskar Soeroboyo dalam melestarikan peninggalan-peninggalan bersejarah. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang memiliki tahap penelitian melampaui berbagai tahapan berfikir kritis ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berfikir secara induktif, yaitu menangkap fakta atau fenomena-fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang dialami. Hasil penelitian menunjukkan. Mengetahui bahwa seluruh fungsi komunikasi kelompok dapat berjalan dengan baik penting suatu komunikasi dalam sebuah kelompok, yakni komunikasi kelompok berfungsi sebagai wadah untuk menjalin hubungan sosial antara setiap lapisan masyarakat, dan bukan hanya menjalin hubungan antar anggotanya saja.

Kata kunci : Komunikasi Kelompok.

PENDAHULUAN

Kota Surabaya yang memiliki sebutan Kota Pahlawan yang sebenarnya memiliki banyak peninggalan bangunan cagar budaya (BCB). Setidaknya, ada 160-an bangunan kuno yang sudah ditetapkan sebagai BCB oleh Pemkot Surabaya sebagai bangunan yang harus dilindungi dan dilestarikan. Hanya saja, kebanyakan dari bangunan itu dikuasai swasta. Contohnya di area Tunjungan, Jl. Sikatan, Jl. Rajawali, Jl. Bubutan, Jl. Pahlawan, dan masih banyak daerah yang lain. Ada beberapa bangunan kuno yang masih terawat dengan baik dan ada juga yang tidak terawat dan sengaja tidak dirawat agar rubuh dengan sendirinya, ada juga yang sengaja di rubuhkan lalu dijadikan bangunan baru untuk berbisnis.

Sangat disayangkan beberapa kali bangunan bersejarah yang ada di Surabaya dibongkar walaupun terkadang sudah ada plakat cagar budaya, seperti Rumah Radio Bung Tomo yang terletak di Jl.Mawar, Toko Nam di Jalan Embong Malang, Sinagoge satu-satunya tempat ibadah Agama Yahudi yang ada di Surabaya, RS Mardi Santoso, toko buku Narain yang hampir rubuh karena tidak dirawat dengan baik, Penjara Kalisosok yang dibiarkan hancur dimakan waktu, benteng kedung cowek yang sedang

diperjuangkan dari pihak swasta yang ingin dijadikan hotel dan masih banyak lagi. Masih banyak bangunan di Surabaya yang dapat dilestarikan dan dijadikan bangunan cagar budaya, dan tidak menutup kemungkinan untuk dijadikan objek wisata yang bisa menambah pemasukan bagi warga ataupun pemerintah kota.

Laskar soeroboyo merupakan salah satu komunitas bagi sekumpulan individu pecinta, penikmat sejarah, pemerhati sejarah, pegiat sejarah, blogger, dan penulis sejarah. Komunitas ini didirikan tanggal 31 Mei 2018 awalnya komunitas ini hanya berjumlah kurang dari 30 orang, namun dengan seiring berjalannya waktu kini sudah beranggota 385 yang sudah bergabung di laman facebook yang dimiliki oleh Laskar Soeroboyo.

Laskar soeroboyo adalah komunitas yang terdiri dari individu-individu yang memiliki latar belakang profesi berbeda namun memiliki satu kesamaan pandangan dan kecintaan terhadap Kota Surabaya, yang dengan kesamaan itu bersepakat melalui kegiatan berkomunitas untuk menggali, merawat, dan bertekad mengedukasi Rakyat Surabaya agar lebih berperan aktif dalam mengenal, mencintai dan pada akhirnya ikut serta bersama-sama merawat nilai Sejarah

Kota Surabaya. Komunitas ini mempunyai visi misi sebagai berikut visi: Membangun dan menumbuhkan Nasionalisme & Patriotisme di dalam Sejarah dan Budaya kota Surabaya misi: Menumbuhkan kesadaran sejarah dan budaya bangsa khususnya Kota Surabaya di dalam menyelenggarakan program-program Penelitian, edukatif dan pemersatu bangsa kepada masyarakat.

Laskar Soeroboyo juga aktif mengeksplorasi peninggalan peninggalan jaman dahulu seperti menemukan fosil manusia di kampung Lawang Seketeng, Al Quran peninggalan jaman belanda tahun 1880, terakota, roster, langgar Duwur yang berusia dua abad. Penemuan penemuan tadi akhirnya dijadikan bahan penelitian dari beberapa organisasi.

Selain itu komunitas ini rutin mengadakan forum informal yaitu jagong budaya yang disebut Begandring. Dalam kegiatan ini komunitas tidak hanya mengajak masyarakat namun juga DISBUDPAR, BPCB, BAPPEKO, beberapa media masa, dan lainnya. Kegiatan ini sering membahas tentang bangunan-bangunan kolonial yang perlu di perhatikan oleh pemkot dan juga masyarakat. Misalnya revitalisasi jalan panggung, penetapan cagar budaya pada

bangunan kolonial yang belum masuk dalam daftar cagar budaya. Walaupun topik ini cukup berat namun semua dikemas dalam bentuk yang lebih santai bisa saling mengutarakan pendapat, bertanya, dan diselingi candaan agar peserta tidak terlalu tegang. Selain itu setelah acara begandring usai mereka juga melanjutkan komunikasi secara personal untuk saling mengetahui satu sama lain. Sehingga di pertemuan berikutnya bisa lebih akrab dan hangat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang di perlukan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif Metode kualitatif adalah metode penelitian yang memiliki tahap penelitian melampaui berbagai tahapan berfikir kritis ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berfikir secara induktif, yaitu menangkap fakta atau fenomena-fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang dialami (Bungin, 2009: 6). Menurut Bogdan dan Taylor mengartikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata (bisa lisan untuk penelitian

sosial, budaya, filsafat), catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian. Model metode ini dalam pengamatan terhadap data penelitian tidak dibatasi dan diisolasi dengan variable, populasi, sample, serta hipotesis (dalam Kaelan, 2005).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena, realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambar tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2009: 49).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS DATA

Berdasarkan penuturan cak Andi di atas maka kegiatan komunitas laskar Soeroboyo telah banyak yang dilakukan agar hubungan antara anggota komunitas bisa terjalin dengan akrab. Hubungan personal

antar anggota komunitas sangat penting agar kondisi internal komunitas tetap kondusif. Hal lain yang dilakukan oleh komunitas Laskar Soeroboyo juga menjalin hubungan dengan masyarakat melakukan komunikasi



Cak Andi : Informan

1. Fungsi Komunikasi Kelompok Terkait Pendidikan

Fungsi pendidikan yang terjadi dalam komunitas Laskar Soeroboyo adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara informal dengan cara mengadakan acara jagong budaya dimana Laskar Soeroboyo mengundang masyarakat umum untuk ikut dalam acara jagongan yang memiliki sesi khusus untuk berbagi pengetahuan tentang sejarah-sejarah Surabaya yang bertujuan untuk mengedukasi agar masyarakat paham sejarah kotanya.

2. Fungsi Komunikasi Kelompok Terkait Persuasi

Fungsi yang paling menonjol dalam komunitas ini adalah persuasi, dimana laskar soeroboyo selalu berupaya mengajak masyarakat untuk mulai peduli pada tinggalan-tinggalan bersejarah yang masih ada sampai sekarang dengan berbagai upaya, dari melakukan acara blusukan yang terbuka untuk umum, jagong budaya, dan juga mengangkat isu-isu sejarah di berbagai media.

3. Fungsi Komunikasi Kelompok Terkait Pemecah Masalah

Fungsi pemecah masalah yang sering terjadi di Laskar Soeroboyo adalah mencari solusi untuk mempertahankan dan merawat tinggalan tinggalan sejarah yang ada di Surabaya. Beberapa contoh kasusnya adalah melakukan rapat yang melibatkan pihak berwenang untuk mencari solusi agar bangunan benteng kedung cowek tidak dihancurkan dan dijadikan hotel oleh pihak swasta, contoh kasus yang lain adalah mengundang pihak berwajib untuk ikut membahas bagaimana cara menggali dan memberdayakan tinggalan dan temuan sejarah yang ada di kampung lawang seketeng.

4. Fungsi Komunikasi Kelompok Terkait Pembuatan Keputusan

Komunitas tidak dapat dipisahkan dari pengambilan atau pembuatan keputusan dalam suatu rapat atau diskusi. Contoh yang terjadi adalah pengambilan keputusan dalam persiapan mengadakan jagong budaya, mengambil keputusan dalam mensepakati kerjasama dengan pihak lain dalam kerjasama.

5. Fungsi Komunikasi Kelompok Terkait Terapi

Laskar Soeroboyo juga berfungsi membantu beberapa kelompok masyarakat di beberapa daerah dengan cara mendorong potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat contohnya adalah membantu warga lawang seketeng untuk mengembangkan kampungnya menjadi kampung wisata sejarah, bukan hanya mendorong sumber daya manusianya, melainkan juga mendorong dari segi ekonomi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan fungsi hubungan sosial terdapat efektifitas interpersonal hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, berdasarkan hasil wawancara terhadap informan pertama terdapat lima efektifitas yang terjadi pertama terbuka di mana informan terang-terangan ketika menasehati anggota

lain yang melakukan kesalahan, kedua adalah empati yang dapat menempatkan diri sebagai warga lawang seketeng sekaligus anggota Laskar Soeroboyo, yang ketiga adalah dukungan nforman yang turut berperan aktif dalam memberi saran-saran bagi komunitas, yang ke empat adalah sikap positif di mana dari semua yang telah dilakukan tidak ada perbuatan yang negatif ataupun merugikan, yang kelima adalah kesetaraan yang menganggap semua sejajar tanpa melihat status ataupun pangkat atau latar belakang

Fungsi komunikasi kelompok terkait pendidikan yang di dalamnya terdapat kebutuhan dan efektivitas interpersonal Nampak dalam komunitas Laskar Soeroboyo. Hal ini terbukti dari kutipan hasil wawancara yang terdapat pada penyajian data di mana efektivitas yang terjadi adalah dukungan berupa keikutsertaanya dalam membagikan ilmunya kepada komunitas dan masyarakat luar, kesetaraan yang terjadi adalah informan tidak memandang status individu lain dalam berbagi dan bertukar pikiran sehingga hubungan yang terjadi menjadi lebih akrab. Kebutuhan komunikasi interpersonal yang terjadi dalam kelompok yaitu keikutsertaan dalam suatu kelompok telah terpenuhi, di mana informan juga

merasa senang ketika diikuti sertakan dalam *jagong budaya* sebagai pembicara.

Dalam fungsi persuasif terdapat dua efektivitas interpersonal dan dua kebutuhan komunikasi interpersonal berdasarkan hasil wawancara terhadap informan efektivitas yang ada di dalamnya ada dua yaitu dukungan dan sikap positif, di mana abah khotib sangat mendukung dengan cara aktif mengajak masyarakat luar agar mempunyai rasa peduli pada cerita sejarah dan tinggalkan sejarah yang ada. Sikap positif yang terlihat adalah di mana beliau menikmati perannya dalam mengajak masyarakat luas. Kebutuhan komunikasi interpersonal yang terjadi dalam komunitas Laskar Soeroboyo adalah keikutsertaan, di mana beliau selalu diikuti sertakan dalam setiap pertemuan, bahkan akhirnya beliau dijadikan penasehat yang selalu disertakan dalam tiap pertemuan komunitas. Selain keikutsertaan juga ada kasih sayang dimana beliau merasa dihormati oleh anggota lain yang memperlakukan beliau seperti keluarga. Apa yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam komunitas menunjukkan adanya efektivitas dalam berkomunikasi

Fungsi komunikasi kelompok terkait persuasif yang di dalamnya terdapat

kebutuhan interpersonal yaitu keikutsertaan, di mana informan selalu diikutsertakan bahkan akhirnya dijadikan motivator yang selalu disertakan dalam tiap pertemuan komunitas. Selain keikutsertaan juga ada kasih sayang dimana informan merasa disayangi oleh anggota lain yang memperlakukan beliau seperti keluarga. Efektivitas interpersonal yang terkandung di dalamnya ada dua yaitu dukungan dan sikap positif, di mana informan sangat mendukung dengan cara aktif mengajak dan memberikan motivasi pada masyarakat luar agar mempunyai rasa peduli pada cerita sejarah dan peninggalan sejarah yang ada. Sikap positif yang terlihat adalah menseriusi perannya dalam mengajak masyarakat luas akan pentingnya sebuah kesadaran untuk melestarikan peninggalan bangunan bersejarah yang merupakan roh dari sebuah perkembangan sebuah kota. Hal ini penting karena dengan memiliki bangunan bersejarah maka ciri khas (ikon) sebuah kota akan kelihatan dan menjadi pembeda dengan kota-kota yang lain.

Dalam fungsi peran sebagai pemecah masalah terdapat dua efektifitas interpersonal dan dua kebutuhan komunikasi interpersonal dan berdasarkan hasil wawancara terhadap informan Efektivitas yang terjadi di dalamnya ada tiga, yaitu

terbuka di mana informan selalu terang-terangan memaparkan kejelekan atau kekurangan yang terjadi di lapangan, dukungan yang terjadi adalah menjadi pelopor untuk lebih peka pada kasus-kasus yang ada terutama dalam mempertahankan keberadaan bangunan bersejarah yang mau dialih fungsikan, dan kesetaraan yang terjadi adalah informan akan mengkritik siapapun yang menginginkan peralihan fungsi dari bangunan-bangunan bersejarah yang ada di kota Surabaya

Fungsi komunikasi kelompok terkait pembuat keputusan yang di dalamnya terdapat kebutuhan interpersonal yang terjadi adalah kontrol dan keikutsertaan. Di mana informan selalu meluangkan waktunya untuk ikut serta mengontrol komunikasi yang terjadi dalam mengambil keputusan demi kelran komunikasi kelompok yang terjadi. Efektivitas interpersonal yang terjadi merupakan dukungan dan sikap positif, di mana informan selalu mendukung dengan cara meluangkan waktunya untuk kelancaran komunikasi yang sedang berlangsung, sikap positifnya adalah informan juga memiliki sifat positif salah satunya adalah kemauan dalam mendengarkan semua masukan dari anggota komunitas tersebut.

Dalam fungsi terapi terdapat kebutuhan interpersonal yang terjadi adalah keikutsertaan di mana informan selalu menyertakan dirinya dengan mendatangi kampung-kampung yang memiliki potensi pengembangan pariwisata sejarah. Segi efektivitas yang terjadi di dalamnya ada tiga, yaitu empati di mana informan dapat menempatkan diri sebagai warga kampung tersebut, dukungan berupa waktu dan ilmu yang dibagikan mencakup memberikan pemahaman terkait keberadaan bangunan bersejarah yang ada di kota Surabaya dan efektivitas berikutnya yaitu dukungan berupa waktu yang diluangkan untuk mendorong masyarakat agar memiliki kepedulian dan sikap positif yang terjadi adalah berhasil membentuk komunitas kader wisata yang ada di perkampungan yang memiliki kemampuan pengetahuan fungsi bangunan bersejarah dari masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Laskar Soeroboyo termasuk dalam kelompok primer di mana komunikasi yang terjadi lebih informal dalam menjalankan visi misi dan juga kegiatan-kegiatan yang ada. beberapa anggota sering kali kumpul bersama atau sering disebut cangkruk bareng untuk saling bertukar pikiran dan berbagi

tentang apapun tidak hanya sejarah, selain itu mereka juga sering blusukan mengajak masyarakat agar lebih mengerti sejarah dengan cara yang lebih santai sembari eksplor lokasi mereka juga dapat pengetahuan baru dari narasumber yg ada.

Dari sinilah peneliti mengetahui bahwa seluruh fungsi komunikasi kelompok dapat berjalan dengan baik penting suatu komunikasi dalam sebuah kelompok, yakni komunikasi kelompok berfungsi sebagai wadah untuk menjalin hubungan sosial antara setiap lapisan masyarakat, dan bukan hanya menjalin hubungan antar anggotanya saja. Ketika sebuah kelompok mampu untuk menjadi hubungan sosial kepada masyarakat, maka kelompok tersebut akan semakin dikenal dan dihormati oleh masyarakat. Selain itu, hubungan sosial yang baik juga akan mempermudah setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok tersebut, karena sudah terjalinnya hubungan sosial yang baik antara anggota kelompok dengan masyarakat.

Dari seluruh fungsi komunikasi yang berjalan dengan baik dalam kegiatan komunitas Laskar Soeroboyo maka tujuan kelompok untuk melestarikan peninggalan-peninggalan bersejarah yang ada disurabaya bisa terlaksana sesuai keinginan kelompok.

Daftar Pustaka

- A.W., W. (1993). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Achmadi, N. C. (2009). *metodologi penelitian* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Burhan, B. (2009). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Fitri, R. (2018). Strategi Komunikasi Antarbudaya dalam Upaya Pelestarian Reog Ponorogo pada Orang Jawa di Desa Nagori Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. . *Universitas Sumatera Utara.*, skripsi.
- Hermawan, K. (2008). *Arti Komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Laksana, S. (2018). skripsi. *Analisis Fungsi Komunikasi Kelompok Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal*, Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori Teori Komunikasi*. Bandung: Redaksi Gedung Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
- Novia Estian, A. N. (2017). jurnal. *Pelestarian Bangunan Kolonial Belanda Di Jalan Pemuda Depok*, Universitas Brawijaya.
- S, S. D. (2005). *Teori Komunikasi*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Salmet, S. (2004). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uchjana, E. O. (2007). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- West. Richard, L. H. (2009). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Y. P. Tommy. S. Suyasa, J. A. (2016). Sikap Terhadap Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi. *Jurnal Psikologi Coawanta*, Vol. 2, No.1.
- Kertajaya. Hermawan.2008. *Arti Komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka